

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran  
Program Studi S1 Keperawatan  
Skripsi, Januari 2025  
Alya Novita Rahmandhani  
011211015

## **GAMBARAN FREKUENSI PAPARAN PORNOGRAFI PADA REMAJA DI KELURAHAN BAWEN**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Paparan tayangan pornografi melalui media sosial semakin meningkat di kalangan remaja, yang dapat berdampak pada perilaku seksual dan kesehatan mental mereka. Kemudahan akses internet memungkinkan remaja untuk mengakses konten pornografi tanpa batasan yang jelas.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran frekuensi paparan tayangan pornografi pada remaja di Kelurahan Bawen.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif . Populasi penelitian adalah 77 remaja laki-laki berusia 14-22 tahun yang aktif menggunakan media sosial. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi.

**Hasil** Seluruh responden telah terpapar tayangan pornografi, dengan 44,2% berada dalam kategori sedang. Sebanyak 30,5% responden terpapar dalam kategori tinggi, sementara 25,3% berada dalam kategori rendah. Mayoritas responden mengakses tayangan pornografi melalui media sosial seperti Twitter, Instagram, dan TikTok

**Kesimpulan :** Mayoritas responden telah terpapar tayangan pornografi, dengan mayoritas berada dalam kategori sedang (44,2%). Sebanyak 30,5% berada dalam kategori tinggi, dan 25,3% dalam kategori rendah. Media sosial seperti Twitter, Instagram, dan TikTok menjadi platform utama akses tayangan pornografi bagi remaja..

**Saran :** Mayoritas remaja terpapar pornografi melalui media sosial. Diperlukan pengawasan, edukasi literasi digital, dan penelitian lanjutan terkait faktor serta dampaknya. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi paparan serta dampaknya terhadap perilaku remaja.

**Kata Kunci :** Tayangan Pornografi, Remaja, Media Sosial, Kesehatan Seksual.

Universitas Ngudi Waluyo  
Faculty of Health  
Final Project, January 2025  
Alya Novita Rahmandhani  
011211015

## OVERVIEW OF PORNOGRAPHY EXPOSURE FREQUENCY AMONG ADOLESCENTS IN BAWEN VILLAGE

### ABSTRACT

**Background:** Exposure to pornographic content through social media is increasing among adolescents, potentially affecting their sexual behavior and mental health. Easy internet access allows adolescents to view pornographic content without clear restrictions.

**Objective:** This study aims to describe the frequency of exposure to pornographic content among adolescents in Bawen Village.

**Method:** This research uses a descriptive design. The study population consists of 77 male adolescents aged 14–22 years who actively use social media. Data were collected using a validated and reliable questionnaire. Data analysis was performed using frequency distribution.

**Results:** All respondents had been exposed to pornographic content, with 44.2% classified as moderate exposure. A total of 30.5% of respondents had high exposure, while 25.3% had low exposure. Most respondents accessed pornographic content through social media platforms such as Twitter, Instagram, and TikTok.

**Conclusion:** The majority of respondents had been exposed to pornographic content, with most classified as moderate (44.2%). A total of 30.5% were in the high exposure category, while 25.3% were in the low exposure category. Social media platforms such as Twitter, Instagram, and TikTok were the primary sources of pornographic content exposure among adolescents.

**Suggestion:** Adolescents in Bawen Village have a relatively high level of exposure to pornographic content. This indicates the need for educational interventions to increase awareness of the negative impacts of pornography.

**Keywords:** Pornographic Content, Adolescents, Social Media, Sexual Health